PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Kebutuhan masyarakat akan pelayanan kefarmasian dewasa ini semakin berkembang. Apoteker menggeser arah orientasinya dari *drug oriented* menjadi *patient oriented*, sebagai wujud penyesuaian dari kebutuhan masyarakat akan pelayanan kefarmasian. Dalam meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, Farmasis perlu mempunyai suatu standar profesi. Standar Kompetensi Farmasis Indonesia (SKFI) merupakan standar profesi apoteker yang menjadi acuan bagi apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian agar terjadi keseragaman dalam melakukan perannya. Pendidikan farmasi harus dapat menghasilkan lulusan yang dapat melakukan pelayanan kefarmasian sesuai dengan standar kompetensi farmasis.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesiapan dari mahasiswa profesi apoteker dalam menghadapi Standar Kompetensi Farmasis Indonesia dan mengetahui pola distribusi kesiapan mahasiswa profesi apoteker di empat Perguruan Tinggi di Propinsi Jawa Tengah dalam tiga bidang pelayanan kefarmasian, yaitu bidang industri, bidang apotek, dan bidang rumah sakit.Penelitian ini termasuk penelitian non-eksperimental dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data yang digunakan diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh mahasiswa profesi apoteker di empat Perguruan Tinggi di Provinsi Jawa Tengah dan sebanyak 162 responden yang bersedia menjadi responden. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik deskriptif dalam bentuk persentase, jawaban yang sama dikelompokkan dan dihitung persentasenya kemudian ditampilkan dalam bentuk gambar dan tabel.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa 64,81% responden mempunyai minat di rumah sakit, 20,99% mempunyai minat di apotek, dan 14,20% mempunyai minat di industri. Pada bidang industri sebesar 82,61% responden menyatakan siap menghadapi SKFI di bidang industri, pada bidang rumah sakit sebesar 90,48 % responden menyatakan siap menghadapi SKFI bidang rumah sakit dan pada bidang apotek sebesar 91,19% responden menyatakan siap menghadapi SKFI bidang apotek.

Kata kunci : kesiapan, mahasiswa profesi apoteker, standar kompetensi farmasis indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Nowdays people necessity about a pharmaceutical care more developing. Pharmacist unseat the orientation from drug oriented to patien oriented, as form adaptation with necessity of peoples about pharmaceutical care. To increase quality of pharmaceutical care, Pharmacist be needed standart of profesion. *Standar Kompetensi Farmasis Indonesia (SKFI*) is a standarts profesion of Pharmacist which become guidance for Pharmacist within pharmaceutical care so that occured uniformity within the profession. Education of Pharmacist much produce graduate which can commit pharmacetical care according with standart competency of Pharmacist.

This research aims to identify the readiness of the pharmacist students in order to cope with *Standar Kompetensi Farmasis Indonesia* and to see the distributed pattern of the interest of pharmacist students in three different fields of pharmaceutical care namely industry, apotechary, and hospital.

This research is observational researsh studies through descriptive research as the main method. Data obtained from qiusioneres by 162 student of profesion farmasis in the four diferent universities in Central Java. Data was a analyzed descriptively, as percentage, and presented in diagrams and tables.

From this research, it has been discovered that there were (64.81%) responses have interest in hospital, (20.99%) have interest in apotechary, and (14.20%) have interest in industrial pharmacy. There were (82.61%) responses state ready standarts competency of Pharmacist in the industrial pharmacy, there were (90.48%) responses state ready standarts competency of Pharmacist in the hospital, and there were (91.18%) responses state ready standarts competency of Pharmacist in the apotechary.

Keywords: Readiness, *Standar Kompetensi Farmasis Indonesia,* Pharmacist Students.